SANISKALA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1 No. 2, November 2023, Hal. 45-48
e-ISSN: 3021-8381, p-ISSN: 3021-8438
https://ejournal.unma.ac.id/index.php/saniskala

Menghidupkan Kembali Taman Baca Masyarakat Lentera Buni: *Read Aloud* di Desa Bunigeulis

Fanny Oktaviani[1], Shafa Sabila Indrawati[2]
[1.2]Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Korespondensi: fanny.oktaviani@upi.edu

Abstract
This research discusses the 2023 Student Community Service Program (KKN) initiative from the Indonesian University of Education (UPI) in Bunigeulis Village, Kuningan. The main goal is to promote interest in reading and literacy among the community, especially children, by reviving the Lentera Buni Community Reading Center (TBM) through the "Read Aloud" approach. Initially, TBM Lentera Buni succeeded in attracting community interest, but has experienced a decline over time. The KKN SDGS UPI Team at Bunigeulis Village carried out this program with steps such as a community approach, preparation, and grouping of books. They also hold regular "Read Aloud" sessions, which involve active interaction with listeners. In addition, various supporting activities such as story telling contests and writing workshops were conducted to deepen community involvement. The results showed an increase in reading interest, reading content comprehension, and community connections. This initiative was successful in reviving the literacy spirit in Bunigeulis Village, and can be an inspiration for other communities in their efforts to increase literacy in their area.

***Keywords**: Literacy, Community Reading Park, Read Aloud, Community, Non-formal Education.*

Abstrak
Penelitian ini membahas inisiatif mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2023 di Desa Bunigeulis, Kuningan. Tujuan utama adalah untuk memajukan minat baca dan literasi di kalangan masyarakat terutama anak-anak, dengan menghidupkan kembali Taman Baca Masyarakat (TBM) Lentera Buni melalui pendekatan "Read Aloud." TBM Lentera Buni awalnya berhasil menarik minat masyarakat, tetapi mengalami penurunan seiring waktu. Tim KKN SDGS UPI Desa Bunigeulis menjalankan program ini dengan langkah-langkah seperti pendekatan komunitas, persiapan, dan pengelompokan buku. Mereka juga melaksanakan sesi "Read Aloud" secara rutin, yang melibatkan interaksi aktif dengan pendengar. Selain itu, berbagai kegiatan pendukung seperti lomba bercerita dan lokakarya menulis dilakukan untuk memperdalam keterlibatan masyarakat.Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat baca, pemahaman konten bacaan, dan koneksi komunitas. Inisiatif ini sukses dalam menghidupkan kembali semangat literasi di Desa Bunigeulis, dan dapat menjadi inspirasi bagi komunitas lain dalam upaya meningkatkan literasi di wilayah mereka.

***Kata Kunci**: Literasi, Taman Baca Masyarakat, Read Aloud, Komunitas, Pendidikan Nonformal.*
Submited: 8-09-2023 Accepted: 6-10-2023

PENDAHULUAN

Bunigeulis, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cigandamekar, Kabupaten Kuningan merupakan salah satu lokasi penugasan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2023. Dalam menjalankan KKN, mahasiswa berkomitmen untuk memajukan minat baca dan literasi pada masyarakat, khususnya warga Desa Bunigeulis, terutama di kalangan anak-anak. Salah satu langkah konkrit yang diambil demi memajukan minat baca dan literasi pada masyarakat adalah dengan menghidupkan kembali sebuah program terdahulu bernama “Taman Baca Masyarakat Lentera Buni” melalui pengadopsian teknik pendekatan "*Read Aloud*."

Taman Baca Masyarakat (TBM) Lentera Buni, merupakan nama dari sebuah program kegiatan yang didirikan oleh masyarakat bekerja sama dengan pemerintah daerah. TBM Lentera Buni sendiri terletak di dalam salah satu ruangan yang berada di Kantor Desa Bunigeulis. Sebelumnya, TBM Lentera Buni berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan hiburan bagi masyarakat desa. Pada mulanya, sejak

hari pertama program kegiatan TBM Lentera Buni diresmikan, ada begitu banyak masyarakat yang bersemangat mendatangi Kantor Desa untuk membaca atau sekadar aktif meramaikan program tersebut. Namun tidak berlangsung lama, seiring waktu minat masyarakat terhadap membaca mengalami penurunan. Hal ini juga dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia untuk membimbing, mengarahkan dan menghidupkan taman baca masyarakat Lentera Buni tersebut. Demi mengatasi tantangan tersebut, oleh karena itu mahasiswa KKN memutuskan untuk mengambil langkah nyata dalam membangkitkan kembali semangat literasi di desa melalui pendekatan read aloud. Selain itu, mahasiswa pun dengan senang hati turut membantu dalam pengkategorian buku yang sudah tersedia di Taman Baca Masyarakat Lentera Buni seperti buku-buku kesusastraan, karya umum, ilmu terapan dan cerita rakyat.

METODE

Dalam menjalankan program, Tim KKN SDGS UPI Desa Bunigeulis Kecamatan Cigandamekar telah melalui beberapa kegiatan sehingga program dapat berjalan dengan baik. Sebelum melaksanakan kegiatan Taman Baca Masyarakat, tim terlebih dahulu melakukan pendekatan ke warga dan masing-masing Dusun dan menanyakan apakah ada anak di wilayah Dusun tersebut memiliki kegemaran tinggi dalam membaca. Kami juga mendidik diri kami sendiri dengan mulai membaca beberapa dongeng dan cerita – cerita pendek sebelum akhirnya kami bacakan dan praktikan kepada anak – anak. Tim belajar dan mempersiapkan diri sembari Bersama – sama merapihkan Taman Baca Masyarakat yang berlokasi di salah satu ruangan kantor Desa Bunigeulis.

Tidak hanya melaksanakan di ruangan yang berada di kantor desa, kami juga melaksanakan aktivitas Taman Baca Masyarakat di posko KKN. Kegiatan yang kami lakukan beraneka ragam tidak hanya membacakan dongeng saja melainkan melakukan tanya jawab ringan terkait cerita yang sedang dibacakan demi melatih pemahaman dan konsentrasi anak. Terakhir, untuk mencapai tujuan tim, tim melakukan berbagai inovasi seperti melaksanakannya di ruangan terbuka agar merealisasikan program Taman Baca Masyarakat yang santai dan tidak membosankan sehingga dapat menanamkan pemahaman bahwa membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan dan setelah tim KKN telah selesai melaksanakan Pengabdian di Desa Bunigeulis, harapannya Masyarakat dan anak – anak tetap bersemangat meneruskan program TBM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah beberapa bulan melaksanakan inisiatif ini, Taman Baca Masyarakat Lentera Buni berhasil mencapai hasil positif. Minat terhadap membaca meningkat, terutama di kalangan anak-anak. Peningkatan kemampuan mendengarkan dan pemahaman konten bacaan juga terlihat. Selain itu, komunitas menjadi lebih terhubung dan berbagi pengalaman literasi.

1. Desa Bunigeulis

Desa Bunigeulis merupakan sebuah desa yang masih memiliki banyaknya pepohonan dan pesawahan yang terbentang luas, membuat Desa Bunigeulis tampak indah dan asri sehingga membuat siapapun yang berkunjung merasa nyaman dan betah menikmati pemandangan disertai semilir angin. Desa Bunigeulis terdiri dari 4 dusun dan memiliki kurang lebih 2.584 penduduk, sedangkan dari sisi organisasi di desa tersebut terbilang cukup terstruktur, dipimpin oleh satu Kepala Desa yang membersamai perangkat - perangkat desa, juga turut aktif Ibu - ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang bersinergi memajukan desa dengan rutin menjalankan program senam pagi, program Posyandu, dan Poswindu serta berbagai macam kegiatan lainnya. Turut aktif pula para pemuda yang terkumpul dalam satu organisasi Karang Taruna yang diberi julukan Karang Taruna Macan Luwuk. Warga nya yang ramah dan kompak menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi Desa Bunigeulis. Desa Bunigeulis sendiri berlokasi di Kabupaten Kuningan, Kecamatan Cigandamekar.

2. Taman Baca Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah suatu lembaga atau unit layanan yang didirikan di tengah-tengah komunitas membaca (*community based library*) yang dikelola secara sederhana, swakarsa, swadana dan swasembada oleh masyarakat dengan tujuan memberikan akses pelayanan bahan bacaan kepada masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Taman Bacaan Masyarakat merupakan salah satu pendidikan nonformal yang dilaksanakan untuk membantu masyarakat dalam rangka menumbuh kembangkan minat atau kegemaran membaca. Taman Bacaan Masyarakat menjadi sarana dalam peningkatan budaya membaca bagi masyarakat karena Taman Bacaan Masyarakat menyediakan bahan bacaan (buku), dan kegiatan lainnya yang menunjang warga belajarnya agar mau memperoleh informasi dari buku dan kegiatan yang ada disana.

Menurut Lestari dan Susilo (2011), taman bacaan masyarakat adalah suatu media penunjang dalam pelaksanaan pendidikan nonformal, yaitu lembaga yang dibuat dan dilaksanakan oleh masyarakat dengan memberikan sarana dan prasarana dalam mengakses informasi dari bahan bacaan yang tersedia. Sedangkan menurut Amrin (2011), taman bacaan masyarakat adalah sebuah lembaga atau unit layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang per orang atau sekelompok masyarakat di desa atau diwilayah TBM berada dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca.

3. Read Aloud

Salah satu elemen kunci dari inisiatif ini adalah pendekatan "Read Aloud." Konsep ini melibatkan membacakan buku-buku kepada pendengar, baik anak-anak maupun orang dewasa. Tujuannya adalah untuk membangkitkan minat baca, memperkuat keterampilan mendengarkan, dan meningkatkan pemahaman tentang konten bacaan.

Langkah-Langkah Implementasi:

- Menyediakan kenyamanan: Sebelum kegiatan membaca dimulai, mahasiswa KKN dengan bersemangat secara rutin membersihkan ruangan agar saat kegiatan berlangsung anak - anak dan partisipan lain merasa nyaman. Selain itu tim mahasiswa juga ber inisiatif untuk menghias tembok dan ruangan dengan berbagai hiasan gambar berupa pohon - pohon, awan dan masih banyak lagi dengan tujuan menciptakan rasa imajinatif bagi anak - anak, selain itu mencegah rasa bosan yang datang dengan cepat saat partisipan berkegiatan TBM.
- Pemilihan Buku: Tim mahasiswa KKN berinisiatif dengan cermat memilih dan memilah buku-buku yang dirasa sesuai dengan berbagai kelompok usia dan minat baca pada masyarakat. Contohnya, mahasiswa memisahkan dan mengelompokkan buku resep masakan agar memudahkan bilamana ada ibu - ibu yang tertarik untuk berkunjung. Mahasiswa turut juga memisahkan buku - buku cerita pendek yang mudah dimengerti untuk anak - anak. Buku-buku lainnya mencakup cerita-cerita inspiratif, pengetahuan umum, dan fiksi yang menghibur.
- Sesi Rutin: Sesi "Read Aloud" diadakan secara rutin setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at di Taman Baca Masyarakat Lentera Buni yang berlokasi di salah satu ruangan Balai Desa, Posko KKN ataupun di bawah pohon depan Balai Desa. Kegiatan ini melibatkan Mahasiswa KKN yang dengan antusias membacakan buku-buku kepada para pendengar.
- Keterlibatan Aktif: Selain membacakan, sesi-sesi ini juga mendorong partisipasi aktif dari pendengar. Diskusi singkat tentang bacaan dilakukan setelah membacakan selesai, memungkinkan pendengar berbagi pandangan dan pemahaman mereka.
- Kegiatan Pendukung: Selain "Read Aloud," berbagai kegiatan pendukung diadakan, seperti lomba bercerita, pameran buku, dan lokakarya menulis. Ini berfungsi untuk memperdalam keterlibatan dan semangat literasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menghidupkan kembali Taman Baca Masyarakat Lentera Buni dengan pendekatan "Read Aloud" telah membuktikan bahwa usaha yang dilakukan oleh komunitas dan masyarakat dapat memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat baca dan literasi. Inisiatif ini juga mengilhami komunitas lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam upaya memajukan literasi di berbagai wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

Asep Saepudin, B. N. (2016). Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat . 12-54.

Holik, A. (2021). Taman Baca Masyarakat (TBM) Sebagai Sarana Alternatif. Media Nusantara, 102.

m. misriyani, S. E. (2019). Pengelolaan Taman Baca Masyarakat . Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, 13-172.

Mardia Hayati, N. (2016). Strategi Reading Aloud. repository.uin-suska.ac.id, 22-37.

Munira, W. (2022). Peran Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Dalam. repository.ar-raniry.ac.id, 70.

Wati, A. W. (n.d.). Peran Pengelola Taman Baca Masyarakat Dalam. repository.metrouniv.ac.id, 125.

Yumnah, S. (2017). Membudayakan Membaca Dengan Metode. Pancawahana: Jurnal Studi Islam, 7-90.